

KRB Jadi Lokasi Favorit Warga untuk Olahraga Saat Akhir Pekan

BOGOR (IM)- Kebun Raya Bogor (KRB) masih menjadi destinasi favorit bagi wisatawan yang berada di pusat Kota Bogor. Banyak aktivitas yang bisa dilakukan pengunjung di tempat ini khususnya untuk olahraga pada akhir pekan ini, Minggu (17/10).

Pantauan di lokasi, suasana pagi hari di Kebun Raya Bogor sudah ramai oleh pengunjung. Mereka berbondong-bondong datang untuk berolahraga jogging atau bersepeda sambil menghirup udara segar.

Tak hanya itu, ada juga pengunjung yang hanya duduk santai di antara rimbunnya pepohonan sembari bercengkrama dengan keluarga atau teman. Sesekali, diselingi dengan bersafoto atau foto bersama.

General Manager Corporate Communication & Security PT Mitra Natura Raya, Zaenal Arifin mengatakan animo masyarakat yang berkunjung mengalami peningkatan. Tercatat, untuk akhir pekan jumlah pengunjung naik sekitar 30-40 persen. "Alhamdulillah, animo masyarakat cukup bagus ada kenaikan 30-40 persen pengunjung Kebun Raya Bogor di weekend," kata Zaenal.

Zaenal menambahkan, untuk hari biasa pengunjung yang datang hanya berkisar

1.000-2.000 pengunjung. Tetapi, saat akhir pekan seperti ini jumlahnya bisa mencapai 4.000 pengunjung dalam satu hari. "Artinya pengunjung sekarang sudah mulai banyak tapi kita tetap melakukan pembatasan 50 persen dari total luasan Kebun Raya Bogor," ungkapnya.

Bagi para pengunjung sudah diberikan sedikit relaksasi. Di mana, bagi kelompok kecil atau keluarga yang datang untuk berekreasi sudah diperbolehkan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. "Saat ini konteksnya pengunjung yang datang yang berolahraga, tapi kami relaksasi kami berikan bagi kelompok kecil yang ingin melakukan kegiatan keluarga kami perkenankan. Tapi untuk acara atau kegiatan gathering perusahaan, kumpul karyawan dengan jumlah besar kita tidak perbolehkan masih menunggu regulasi pemerintah," jelas Zaenal.

Karena itu, pihaknya tetap mengimbau bagi masyarakat yang ingin berkunjung ke Kebun Raya Bogor tetap mematuhi protokol kesehatan dan aturan-aturan lainnya sesuai kebijakan pemerintah. "Tetap protokol kesehatan, pakai masker, cuci tangan, jaga jarak walaupun kelihatan sudah seperti normal tapi korona belum berakhir," tambahnya. ● **gio**

Virtual Job Fair Kota Tangerang Serap 4.031 Tenaga Kerja

TANGERANG (IM)- Sebanyak 4.031 pencari kerja berhasil terserap kerja melalui program Virtual Job Fair yang diselenggarakan Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kota Tangerang selama pandemi Covid-19.

Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan, Disnaker Kota Tangerang, Muallim mengungkapkan para pencari kerja tersebut terserap ke 209 perusahaan yang membuka lowongan dalam Virtual Job Fair. "Perusahaan tersebut bergerak di bidang pembiayaan, teknologi informasi hingga game," katanya seperti dilansir dari Antara, Minggu (17/10).

Saat ini jumlah pencari kerja, juga mengalami penurunan. Terlihat dari data 2020 tercatat 16.767 pencari kerja. Sedangkan pada 2021 menurun menjadi 13.588 pencari kerja.

"Jika dilihat data dari jumlah penduduk, sekitar 0,9 persen

pada 2020 dan 0,7 persen 2021. Semoga angkanya terus membaik diiringi dengan beragam pelatihan yang digelar," katanya.

Sementara itu, untuk mengurangi pencari kerja, Disnaker telah melakukan berbagai upaya lainnya. Seperti pelatihan berbasis kewirausahaan dengan 22 program pelatihan yang menasar ratusan warga Kota Tangerang.

"Pelatihan tersebut diharapkan bisa mendorong masyarakat menjadi pengusaha mandiri yang bisa menciptakan lapangan kerja," jelasnya.

Selain pelatihan berbasis kewirausahaan, ada juga pelatihan berbasis kompetensi yang meliputi pelatihan menjahit, perhotelan, design grafis, komputer dan tata boga serta montir. "Ada 20 kegiatan pelatihan berbasis kompetensi yang dilaksanakan melalui BLK. Setahun targetkan 400 peserta ikut pelatihan tersebut," ujarnya. ● **pp**



IDN/ANTARA

PENGEMBANGAN AGROWISATA PERKEBUNAN NANAS DI MUAROJAMBI

Petugas mengupas buah nanas untuk melayani pengunjung di Agrowisata Perkebunan Nanas Tangkit Baru, Sungai Gelam, Muarojambi, Jambi, Sabtu (16/10). Agrowisata seluas 20 hektare yang dikembangkan melalui kerja sama beberapa pihak termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di kawasan sentra perkebunan nanas Muarojambi itu diharapkan bisa menjadi alternatif pilihan wisata kuliner ramah anak di daerah itu.

42 Perda Kota Bogor yang Alami Perubahan dan Penyesuaian

BOGOR (IM)- Setelah ditetapkannya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, sejumlah peraturan daerah (Perda) Kota Bogor yang terkait dengan isi omnibus law akan mengalami perubahan ataupun penyesuaian. Pemerintah Kota Bogor melalui Bagian Hukum dan HAM Sekretariat Daerah Kota Bogor mencatat ada 42 perda yang terdampak omnibus law UU Cipta Kerja dan telah menyerahkan data 42 perda tersebut ke Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) Kota Bogor pada Jumat (15/10).

Ketua Bapemperda DPRD Kota Bogor, Sri Kusnaeni mengatakan, jika UU Cipta Kerja telah ditetapkan maka semua perda Kota Bogor yang bersinggungan dengan produk hukum terbaru tersebut tentunya harus ikut menyesuaikan.

"Dari saya kalau semua memang terdampak UU omnibus law mau tidak mau kami harus menyesuaikan, walaupun dulu saat pembahasan omnibus law banyak yang tidak setuju, tapi ketika sudah ditetapkan, memang harus mengikuti," ungkap Sri saat dihubungi pada Minggu (17/10).

Sri mengemukakan, banyaknya perda Kota Bogor berjumlah 42 perda yang akan direvisi tidak lantas bisa selesai sebut saja dalam waktu satu tahun anggaran. Oleh karenanya, Bapemperda mengusulkan untuk perda-perda yang diajukan nanti sifatnya serumpun.

"Makanya saya usulkan kalau bisa nanti tema yang serumpun itu dihimpun jadi satu diambil beberapa poin yang memang terkait perubahan tersebut menjadi satu rancangan perda tersendiri," tuturnya.

Perda-perda yang dimaksud Sri, seperti Perda tentang Pajak Parkir, Pajak Hotel, Pajak Hiburan dan semua perda berke-

naan dengan pajak. Kemudian perda berkaitan dengan retribusi, ada Perda tentang Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha atau Retribusi Perizinan Tertentu.

"Jadi harapannya ketika pembahasan Propemperda (Program Pembentukan Peraturan Daerah) tahun 2022, SKPD-SKPD sudah mengacu kepada apa yang terdampak itu tadi," terang politisi PKS itu.

Ia juga menjelaskan, untuk mekanisme dari DPRD nanti akan ada permintaan masukan-masukan dari seluruh fraksi termasuk komisi. Masukan-masukan tersebut untuk kemudian disinkronkan dengan usulan Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propemperda). Bahwa perda Kota Bogor yang bersinggungan dengan produk hukum terbaru tersebut tentunya harus ikut menyesuaikan.

"Ya, untuk itu harus disesuaikan. Dari kami sudah diajukan, tinggal nanti menunggu dari DPRD Kota Bogor masukan ataupun ada penambahan Perda yang memang terdampak omnibus law," terangnya.

Alma melanjutkan, bahwa untuk menyesuaikan 42 perda itu pihaknya akan bergerak secepatnya, bahkan akan ada Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) tanggal 20 Oktober hingga 21 Oktober 2021 dari pemerintah pusat. Diundang seluruh pimpinan DPRD, pimpinan pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

SEPEDA SANTAI HARI SANTRI

Sejumlah peserta mengikuti kegiatan sepeda santai menyambut Hari Santri 2021 melintas di jalan raya Kedu, Temanggung, Jateng, Minggu (17/10). Kegiatan olah raga menyambut Hari Santri 22 Oktober mendatang yang mengusung tema Santri Siaga Jiwa Raga dilaksanakan secara terbatas karena dalam masa pandemi COVID-19.

Sandiaga: Program Desa Wisata Wujudkan Harapan dan Mimpi Warga

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno menuturkan, dengan adanya program desa wisata, maka kebangkitan suatu desa dan masyarakat bisa lebih cepat dan lebih baik seperti yang ada di Desa Wisata Selasari, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat.

PANGANDARAN (IM)

Desa wisata, program yang memajukan pedesaan dan ekonomi masyarakat. Potensi yang ada di suatu desa menjadi perhatian Kementerian Pariwisata dan ekonomi kreatif dalam peningkatan

kesejahteraan masyarakat desa.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno menuturkan segala potensi ada di desa. Dengan adanya program desa wisata, maka kebangkitan suatu desa

dan masyarakat bisa lebih cepat dan lebih baik seperti yang ada di Desa Wisata Selasari, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat.

"Di sini kita bisa lihat, ekonomi masyarakat berkembang dengan baik dengan desa wisata," katanya, Minggu.

Menurutnya, potensi wisata selain merawat yang ada tapi bisa juga dibentuk sehingga akan muncul suatu potensi wisata di satu desa.

"Kan banyak juga yang sudah ada potensi wisatanya, masyarakat kemudian bisa meningkatkan potensinya dengan membangun atau mengemban lokasi wisata tersebut," ujar Sandiaga, kemarin.

Potensi yang ada bisa dimanfaatkan seperti membuat

souvenir suatu desa. Ada juga membuka tempat istirahat atau home stay maupun warung makan sehingga wisatawan yang berkunjung bisa puas menikmati potensi wisata dilokasi tersebut.

Di desa wisata Selasari ini yang diangkat sport tourism, karena memiliki potensi keindahan gua sehingga wisatawan bisa mencoba rafting atau tubing menyusuri Sungai Santira.

Wisata budaya, kearifan lokal dan toleransi beragama sangat kuat di Pangandaran. Kemparekraf juga mendorong penguatan desa-desa wisata sebagai salah satu kekuatan pariwisata nasional, sehingga dapat membuka lapangan kerja dan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.

"Salah satunya melalui

penguatan atraksi berbasis narasi (storynomic tourism) sehingga dapat menimbulkan daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung," tukasnya.

Sementara Kepala Desa Selasari, Udin tugaswara menuturkan, Program desa wisata Sandiaga membuat banyak desa yang sebelumnya tertinggal menjadi berkembang dengan baik dan bagus.

Banyak kepala desa yang terharu dengan program tersebut, pasalnya penduduk desa yang sebelumnya hanya bisa bertani atau berkebun bisa ada pekerjaan lain yang bisa dikerjakan. "Ini juga menciptakan lapangan kerja, kita sekarang berharap ke anak-anak muda untuk bisa ikut membangun desanya," tuturnya. ● **pur**

Pemkab Lebak Dorong Petani Manfaatkan Digitalisasi

LEBAK (IM)- Pemerintah Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, mendorong para petani memanfaatkan teknologi digitalisasi untuk memasarkan produk pertanian melalui media sosial. "Kita mengapresiasi petani milenial di sini sudah mampu memasarkan produknya melalui digitalisasi," kata Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Lebak, Rahmat Yuniar di Lebak, Sabtu (16/10).

Menurut dia, pemanfaatan teknologi digitalisasi itu sangat membantu petani untuk memasarkan produknya. Selain itu, pemasaran digitalisasi juga menguntungkan dan bisa memutus mata rantai joni atau tengkulak. Ia meyakini petani bisa memanfaatkan teknologi digital mengingat generasi petani milenial Kabupaten Lebak sudah memiliki aplikasi digital untuk pemasaran produk hasil pertanian.

Bahkan, aplikasi Ekamar, yang memasarkan produk beras asli Lebak banyak mendapatkan permintaan dari Jakarta Bogor, Tangerang, Bekasi hingga Lampung. "Kami optimistis prospek

usaha pertanian cukup cerah dengan kemudahan pemasaran digitalisasi itu," kata Rahmat.

Menurut dia, petani di Kabupaten Lebak mempunyai hasil andalan seperti komoditi beras, umbi-umbian, sayuran tanah datar hingga buah-buahan juga peternakan unggas.

Oleh karena itu, pihaknya akan menggandeng Telkom untuk melakukan kegiatan pelatihan era digitalisasi agar petani dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi. "Kami berharap pelatihan itu nantinya petani bisa membuat aplikasi konten pemasaran," katanya menjelaskan.

Sementara itu, Iskandar, salah seorang petani milenial Kabupaten Lebak mengaku telah memasarkan produk pisang melalui media sosial. Bahkan, budi daya tanaman pisang lokal hingga menghasilkan omzet Rp 8 juta per bulan dari tanam seluas satu hektare. "Kami saat ini banyak permintaan untuk ke Tangerang setelah memiliki konten aplikasi sendiri," kata Iskandar. ● **pra**

Insan Pariwisata Kabupaten Bogor Kunjungi Berau

BOGOR (IM)- Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Kabupaten Bogor memilih Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan timur, sebagai wilayah pertama yang menjadi tujuan dalam promosi wisata pasca pandemi Covid-19.

Bertempat di Hotel Grand Parama Berau Jumat (15/10), kegiatan table top ini dihadiri langsung oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor, sejumlah komisioner Badan Promosi Pariwisata Daerah Kabupaten Bogor, Iwapi Kabupaten Bogor serta perwakilan industri Wisata Kabupaten Bogor, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau serta pelaku bisnis pariwisata.

Table top merupakan kegiatan bertemunya para pelaku wisata baik pemilik agen perjalanan (buyers) dengan pemilik tempat atau lokasi wisata (sellers) untuk melakukan promosi. Sekretaris BPPD Kabupaten Bogor, Lucky Hikmat Maulana menyampaikan tujuan diadakannya table top adalah memberikan pandangan baru terhadap sektor pariwisata di Kabupaten Bogor yang mulai bangkit dari keterpurukan dengan adanya pandemi.

"Kegiatan table top ini merupakan wahana promosi untuk mengaktifkan dan mengarahkan kembali dunia usaha pariwisata di Kabupaten Bogor, termasuk terbentuk citra positif pariwisata Kabupaten

Bogor yang ramah dan aman bagi wisatawan serta taat protokol Covid-19, sehingga wisatawan yang datang dapat berwisata dengan nyaman," kata Lucky kepada dalam nilsnya, Minggu (17/10).

Di tempat yang sama Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor, Deni Humedi menuturkan, sangat mengapresiasi adanya kegiatan Table Top bagi pelaku industri wisata. "Selama pandemi industri wisata sangat terpuruk. Tentu, dengan adanya kegiatan ini akan membuat peluang baru bagi industri Pariwisata Kabupaten Bogor untuk ke depannya," tutur Deni.

Mantan Camat Cisarua ini menambahkan masa pandemi Covid-19 yang menjadi tantangan besar bagi para pelaku industri pariwisata, sehingga pengembangan Pariwisata Kabupaten Bogor membutuhkan sinergi dari berbagai pihak.

Sementara Kadisbudpar Kab. Berau, Masruni menyampaikan kegiatan yang digelar oleh Badan Promosi Pariwisata Daerah Kab. Bogor ini.

"Saya berharap kedepan kerjasama kerjasama antar Kab. Bogor dan Berau dapat terus ditingkatkan untuk kembali menggeliatkan Pariwisata kita, sehingga tidak saja wisatawan Berau ke Kab. Bogor tapi juga sebaliknya," harap Masruni. ● **gio**



IDN/ANTARA

PENGANGKUTAN SAMPAH DI ALIRAN KALI JAMBE

Sejumlah peserta gabungan membersihkan sampah rumah tangga yang memenuhi aliran kali Jambe di Jatimulya, Tambun, Kabupaten Bekasi, Minggu (17/10). Sampah yang berasal dari limbah rumah tangga, memenuhi aliran kali Jambe sepanjang 150 meter ditargetkan selesai pembersihan selama tiga hari.